

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menyebabkan besarnya persaingan antar manusia. Semakin banyak perusahaan yang bersaing untuk mendapatkan keuntungan terbaik. Hal ini tentu saja meningkatkan persaingan antar perusahaan, terutama yang bergerak di industri yang sama. Hal ini mendorong perusahaan untuk memperbaiki sistemnya agar dapat merespons permintaan pasar secara optimal.

Metode Perencanaan inventaris yang tepat adalah cara untuk membantu bisnis memenuhi permintaan pasar dengan sebaik-baiknya. Fungsi perencanaan adalah mengarahkan kegiatan produksi yang akan dilakukan, mencapai sasaran produksi, dan mewujudkan manfaat produksi secara efektif dan efisien (Assauri 2008). Manajemen inventaris penting bagi bisnis. Kegiatan ini membantu mencapai tingkat efisiensi pemanfaatan persediaan dan pengelolaan persediaan membantu meminimalkan terjadinya risiko yang signifikan (Rangkuti, 2015:5).

CV Karya Jaya Palembang merupakan pabrik paving stone yang bergerak di bidang konstruksi, menjual produk batako, genteng, beton, kolom, catur dan lain-lain. Perusahaan telah menetapkan kapasitas produksi bulanan sekitar 1.000 batako, 700 genteng, 250-300 beton, 100-200 pilar, dan 400 catur per bulan. CV Karya Jaya yang bergerak di bidang distribusi dan material konstruksi saat ini mengalami kendala pasokan. Pembeli, semua persediaan yang tersedia terbatas dan tidak sebanding dengan permintaan konsumen.

Berikut data permintaan dan data stok dalam 1 tahun terakhir.

Tabel 1.1 Data Persediaan dan Permintaan Batako Tahun 2022

Bulan	Jumlah Produksi	Jumlah Penjualan
Januari	1000	1250
Februari	1000	1300
Maret	1000	1220
April	1000	1420

Mei	1000	960
Juni	1000	1150
Juli	1000	1500
Agustus	1000	1520
September	1000	1600
Oktober	1000	1455
November	1000	1356
Desember	1000	1620

Sumber: CV. Karya Jaya Palembang Tahun 2022

Dari data di atas terlihat persediaan material belum maksimal dan pesanan tidak dapat dipenuhi secara maksimal. Oleh karena itu, Anda harus melakukan perencanaan persediaan bahan untuk menentukan tingkat persediaan yang optimal dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ).

EOQ (*Economic Order Quantity*) adalah jumlah persediaan yang dipesan pada waktu tertentu untuk mengurangi biaya penyimpanan tahunan (William, 2009: hlm314). Tujuan dari metode EOQ adalah untuk mencapai persediaan minimum, mengurangi biaya dan meningkatkan kualitas.

Dengan perencanaan metode EOQ di dalam perusahaan maka terjadinya kekurangan dapat diminimalisir tanpa mempengaruhi proses internal, dan efisiensi pasokan bahan baku dapat menghemat biaya penyimpanan yang dikeluarkan oleh perusahaan. dalam pertanyaan. Selain penentuan EOQ, perusahaan juga dapat menentukan kapan bahan baku yang digunakannya perlu dipesan ulang, titik pemesanan kembali (ROP), sehingga perolehan bahan baku yang ditentukan dalam EOQ tidak mengganggu alur produksi. tindakannya juga harus didefinisikan. (ROP) berarti waktu yang menunjukkan kapan persediaan dipesan kembali (William, 2009: 319). EOQ, atau kuantitas pesanan ekonomis, membantu Anda mengetahui berapa banyak yang harus dipesan sehingga total biaya (dalam hal ini, jumlah biaya pemesanan dan biaya penyimpanan) serendah mungkin.

Berdasarkan argumentasi di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada judul tersebut “Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Batako di CV Karya Jaya Palembang”.

## 1.2. Perumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana merencanakan persediaan bahan baku batako untuk menentukan persediaan yang optimal?

## 1.3. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada CV. Karya Jaya bertempat di Kota Palembang.
2. Perencanaan persediaan Bahan Baku yang akan dibahas yaitu Batako.
3. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ).
4. Bahan baku yang digunakan, pasir, tanah liat dan semen.

## 1.4. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memandu perencanaan persediaan bahan baku batako untuk menentukan persediaan yang optimal pada CV. Karya Jaya terletak di Kota Palembang.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Penulisan Artikel ini diharapkan dapat memberikan manfaat misalnya :

1. Memberikan informasi perolehan persediaan secara optimal dan mengambil keputusan terbaik berdasarkan perhitungan yang akurat, cermat dan tepat.
2. Mengetahui kuantitas pesanan optimal berdasarkan perhitungan berdasarkan data frekuensi pembelian sebelumnya.
3. Mengetahui titik optimal persediaan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

## 1.6. Keaslian Penelitian

1. Olaviane Anaros Octavia Nainggolan, Theresia Sunarni (2019) Universitas Katolik Musi Charitas dengan judul "Pengendalian Persediaan Teh Dengan Mempertimbangkan Kendala Biaya Persediaan dan Kapasitas Gudang" Penelitian ini hanya menggunakan metode EOQ, sedangkan penelitian yang sedang berjalan melanjutkan penelitian dengan menggunakan metode Lagrange.
2. Ninik Putri Utami (2019) Universitas Bina Darma Palembang dengan judul "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada PT. Trans Pasifik Agro Industri (TPAI)" Menganalisis kebutuhan bahan baku dengan menggunakan metode *economic order quantity* (EOQ).

3. Diana khairani Sofyan (2017) Universitas Malikussaleh, Aceh Utara, Analisis Persediaan Bahan Baku Kelapa Sawit di PT.Bahari Dwi Kencana Lestari Menggunakan Strategi Stok Kuantitas Ekonomis Pembelian bahan mentah untuk produk sawit organisasi bila ditentukan oleh teknik *EOQ*.
4. Jainuril Efendi, Khoirul Hidayat, dan Raden Faridz (2019) Univesitas Trunojoyo Madura dengan judul "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kerupuk Mentah Potato dan Kentang Keriting Menggunakan Metode *Economic Order Quantity (EOQ)*" Penelitian ini menentukan jumlah pesanan yang tepat untuk setiap pembelian bahan baku, sehingga tidak terjadi kekurangan bahan baku dengan biaya persediaan yang lebih efisien. Penelitian ini menggunakan metode *economic order quantity (EOQ)* untuk menganalisis manajemen persediaan kentang dan keripik kentang antara praktik perusahaan dan *EOQ*.

Berdasarkan referensi penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk meneliti di CV Karya Jaya yang beralamatkan di Jl. Jenderal Ahmad Yani, Tangga Takat, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan, dengan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*, *ROP (Re Order Point)* dan *Safety Stock*, untuk menganalisis pengendalian dan perencanaan persediaan bahan baku batak.